

**BAB VI**

**SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

**PENELITIAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), *BI Rate*, Kurs dan Harga Minyak Dunia terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1988-2018 dengan menggunakan model estimasi VECM (*Vector Error Correction Model*) dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang, maka hasil penelitian telah sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap inflasi.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *BI rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang, maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *BI rate* berpengaruh negatif terhadap inflasi.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dan

jangka panjang, maka hasil penelitian telah sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap inflasi.

4. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang, maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap inflasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), *BI Rate*, Kurs dan Harga Minyak Dunia terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1988-2018 dengan menggunakan model estimasi VECM (*Vector Error Correction Model*), maka ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi. Oleh karena itu, peningkatan PDB pengeluaran (dari sisi konsumsi), harus diimbangi dengan peningkatan produksi domestik. Sehingga, apabila terjadi kenaikan *aggregate demand* yang diikuti oleh peningkatan *output* akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta inflasi yang terjadi akan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel *BI rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Dengan demikian, perlu dilakukannya pengendalian inflasi oleh otoritas moneter dan berkoordinasi dengan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneternya, yaitu dengan cara menaikkan tingkat suku bunga (*BI rate*) agar jumlah uang yang beredar di masyarakat menjadi berkurang sehingga inflasi bisa menurun. Dan otoritas moneter juga harus mengambil keputusan yang tepat dalam menetapkan tingkat suku bunga agar inflasi tetap terjaga pada tingkat yang diharapkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Hal tersebut berhubungan dengan industri dalam negeri yang berorientasi pada substitusi impor, dimana kebanyakan bahan baku utamanya diimpor dari luar negeri. Oleh karena itu, dalam mengatasi hal tersebut diharapkan pemerintah dapat mendorong industri yang berorientasi pada ekspor yang lebih banyak dengan menggunakan bahan baku dalam negeri, sehingga apabila terjadi gejolak terhadap nilai tukar rupiah tidak akan berpengaruh terhadap *supply* dalam negeri.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu perlu menambahkan variabel lain selain produk domestik bruto (PDB), *BI rate*, kurs dan harga minyak dunia yang mempengaruhi inflasi di Indonesia.

5. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia serta hubungan antar variabel-variabelnya sehingga tingkat inflasi dapat terkendali. Karena, adanya peran dari masyarakat ternyata juga sangat berpengaruh dalam mengendalikan inflasi serta menjaga stabilitas variabel-variabel pendukung. Dan jika dilihat dari hasil analisis ternyata perilaku masyarakat juga menentukan terjadi atau tidaknya fenomena inflasi. Oleh karena itu, masyarakat mempunyai andil atas terjadi tidaknya fenomena inflasi di Indonesia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan penelitian oleh peneliti. Dimana, meskipun penelitian ini cakupan wilayahnya adalah Indonesia tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa disetiap wilayah-wilayah yang ada di Indonesia mempunyai masalah atau faktor yang mempengaruhi inflasi berbeda dengan faktor-faktor yang dibahas di dalam penelitian ini. Kemudian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian juga hanya mencakup variabel inflasi, produk domestik bruto (PDB), *BI rate*, kurs dan harga minyak dunia.